

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank umum Syariah di Indonesia mulai tahun 2017-2020. Dipilihnya Bank umum Syariah di Indonesia dalam penelitian ini adalah karena merupakan pengelola keuangan terpilih yang memiliki posisi strategis dalam menunjang kelancaran dan stabilitas perekonomian di Indonesia sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu dalam memilih sampel. Jumlah sampel 2017 sampai 2020 sebanyak 32 data. Berikut merupakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini

**Tabel 4.1
Sampel Penelitian**

NO	NAMA BANK	Kode
1	BCA SYARIAH	BCAS
2	BANK BJB SYARIAH	BJBS
3	BANK BNI SYARIAH	BNIS
4	BANK BRI SYARIAH	BRIS
5	BANK PANIN SYARIAH, TBK	BNBS
6	BANK SYARIAH BUKOPIN	BSB
7	BANK SYARIAH MANDIRI	BSM
8	BANK VICTORIA SYARIAH	BVS

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi (Ghozali,2016:19). Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Profitabilitas	32	.0000	.5321	.128401	.1810024
Mudharabah	32	22.64	32.65	27.4873	2.57974
Musyarakah	32	27.18	30.96	29.0122	1.06070
Murabahah	32	20.88	32.65	28.4323	2.75234
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 tersebut diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah sebesar 32. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai *maximum* 0.5321 dan nilai *minimum* 0.000. Rata-rata Profitabilitas adalah 0.1284 dengan standar deviasinya sebesar 0.1810. Nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan bahwa ada perbedaan Profitabilitas yang dihasilkan antar Bank Umum Syariah di Indonesia.

Variabel *Mudharabah* mempunyai nilai *maximum* 32.65 dan nilai *minimum* 22.64. Rata-rata *Mudharabah* adalah 27.48 dengan standar deviasinya sebesar 2.579. Nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan data *Mudharabah* yang dimiliki antar Bank Umum Syariah di Indonesia.

Variabel *Musyarakah* mempunyai nilai *maximum* 30.96 dan nilai *minimum* 27.18. Rata-rata *Musyarakah* adalah 29.01 dengan standar deviasinya sebesar 1.060. Nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan data *Musyarakah* yang dimiliki antar Bank Umum Syariah di Indonesia.

Variabel *Murabahah* mempunyai nilai *maximum* 32.65 dan nilai *minimum* 20.88. Rata-rata *Murabahah* adalah 28.43 dengan standar deviasinya sebesar 2.753. Nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan data *Murabahah* yang dimiliki antar Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Pengujian asumsi

klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas dengan teknik *one sample Kolmogorov smirnov test*. Dari hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14954865
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.084
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Dari tabel 4.3 di atas *One sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed normal)* 0,078 dengan nilai signifikansi nilainya lebih besar dari 0,05 (0,078 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa model dapat diterima dan berarti model data residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.4.
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mudharabah	,971	1,030
	Musyarakah	,852	1,173
	Murabahah	,876	1,142

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa *tolerance value* masing-masing variabel memiliki nilai yang > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual satu ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* melalui regresi nilai *absolute* residual dengan variabel independennya dengan nilai *sig* dibandingkan dengan 0,05. Dari hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.500	.438		1.144	.262
Mudharabah	.005	.006	.146	.826	.416
Musyarakah	-.029	.016	-.340	-1.807	.081
Murabahah	.011	.006	.337	1.815	.080

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai *absolute* residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan demikian asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Run-test*. Uji *Run-test* hanya digunakan untuk Autokorelasi yang mempunyai data bertingkat dari nilai variable yang acak dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Berikut merupakan hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 4.6
Hasil Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03099
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	15
Z	-.539
Asymp. Sig. (2-tailed)	.590

a. Median

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka didapat uji *Run-Test* sebesar 0,590. Dengan demikian setelah perhitungan dan dibandingkan dengan tabel Standar Uji *Run-Test* bahwa nilai 0,590 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini:

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel

independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

	B	Sig.
<i>(Constant)</i>	0,630	0,794
<i>Mudharabah</i>	0,028	0,011
<i>Musyarakah</i>	-0,069	0,029
<i>Murabahah</i>	0,026	0,011

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,630 + 0,028 X_1 - 0,069 X_2 + 0,026 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X₁ = *Mudharabah*

X₂ = *Musyarakah*

X₃ = *Murabahah*

e = *Residual Error*

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas menunjukkan konstanta positif sebesar 0.630 menyatakan bahwa bila variabel *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* sama dengan nol, maka ada kecenderungan menurunkan Profitabilitas Bank umum syariah.
- 2) *Mudharabah* menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0.028 menyatakan bahwa apabila *Mudharabah* mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka setiap kenaikan 1 satuan variabel *Mudharabah* akan menaikkan variabel Profitabilitas sebesar 0.028.
- 3) *Musyarakah* menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 0.069 menyatakan bahwa apabila *Musyarakah* mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka setiap kenaikan 1 satuan variabel *Musyarakah* akan menurunkan variabel Profitabilitas sebesar 0.069.
- 4) *Murabahah* menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0.026 menyatakan bahwa apabila *Murabahah* mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel lainnya dianggap

tetap, maka setiap kenaikan 1 satuan variabel *Murabahah* akan menaikkan variabel Profitabilitas sebesar 0.026.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian ini digunakan untuk melihat atau mengetahui kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel Nilai Perusahaan. Nilai R^2 berkisar antar nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Berikut hasil dari pengujian koefisien determinasi :

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0.317	0.244

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,244 yang mengandung arti bahwa 24.4% variasi besarnya Profitabilitas dipengaruhi oleh *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah*. Adapun sisanya 75.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

b. Uji Pengaruh Simultan (*F Test*)

Uji Statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Berikut hasil dari pengujian:

Tabel 4.9
Hasil Uji F

<i>df1</i>	<i>df2</i>	F	F tabel	<i>Sig.</i>
6	109	4.339	2,95	0.012

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 *Degrees of freedom (df)* pada tabel uji F digunakan untuk mengetahui F tabel. Nilai F tabel dapat dilihat $N =$ jumlah data, $N = 32$, $K =$ Jumlah Variabel 4 dan $df_1 = (K-1)$ $df_2 = (N-K)$ sehingga dapat didapat angka $df_1 = 3$, $df_2 = 28$ dapat diketahui bahwa F tabel sebesar 2,95. F hitung $>$ F tabel $4.339 > 2,95$ dan mempunyai probabilitas (*sig*) 0,000. Melihat nilai probabilitas (*sig*) yang kurang dari α ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti bahwa model penelitian adalah *fit* atau

dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas.

c. *Uji Statistik t (t-Test)*

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dan variabel moderasi secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Berikut hasil pengujian uji hipotesis (uji statistik t):

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t

Hipotesis	T	Sig.	Hasil	Keterangan
<i>Mudharabah</i> Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas	2,498	0,019	0,019 < 0,05	H ₂ diterima
<i>Musyarakah</i> Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas	- 2,400	0,023	0,023 < 0,05	H ₂ ditolak
<i>Murabahah</i> Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas	2,386	0,024	0,024 < 0,05	H ₃ diterima

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Pada penelitian ini *Degrees of freedom (df)* pada tabel uji t digunakan untuk mengetahui t tabel. Nilai t tabel dapat dilihat $N =$ jumlah data, $K =$ jumlah variabel. $N = 32$, $K = 4$ dan $df (N-K)$ terletak di angka 28 dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa t tabel sebesar 1.70113.

1) **Hipotesis 1 : Pengaruh *Mudharabah* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil uji t dari variabel *Mudharabah* t_{hitung} 2,498 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(2,498 > 1,70113)$ dengan nilai (*sig.*) sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 $(0,019 < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dinyatakan **diterima**.

2) **Hipotesis 2 : Pengaruh *Musyarakah* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil uji t dari variabel *Musyarakah* $t_{hitung} -2,400$ yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(-2,400 > 1,70113)$ dengan nilai (*sig.*) sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) dinyatakan **ditolak**.

3) **Hipotesis 3 : Pengaruh *Murabahah* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil uji t dari variabel *Murabahah* $t_{hitung} 2,386$ yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(2,386 > 1,70113)$ dengan nilai (*sig.*) sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan **diterima**.

C. Hasil Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan variable *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan terhadap 8 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017 hingga 2020 yang telah dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasil sebagai berikut:

1. **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil uji t dari variabel *mudharabah* $t_{hitung} 2,498$ yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(2,498 > 1,70113)$ dengan nilai (*sig.*) sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* maka akan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan teori *Stewardship* menyatakan bahwa para manajemen termotivasi untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi. Dimana para manajer menginginkan kinerja perusahaan berjalan dengan baik, yang mana dapat tercermin pada rasio profitabilitas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah pembiayaan *mudharabah*.

Akad *mudharabah* melakukan perjanjian dengan pihak-pihak yang terkait dalam menjalankan kerja sama, dalam akad *mudharabah* kontrak yang dilakukan bukan dari pemberi modal tetapi dari fasilitator dalam sumber dana (shahibul maal) dan yang mengelola dana tersebut (mudharib) dan jika menghasilkan keuntungan, maka keuntungan tersebut diberikan sesuai dengan perjanjian, namun jika terjadi bahaya atau risiko maka hal tersebut hanya dirasakan fasilitator sumber dana. Selain dari hal tersebut, pembiayaan ini mempunyai kaitan yang positif terhadap profitabilitas. Dikarenakan jika pembiayaan ini meningkat hal tersebut akan membuat perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil pembiayaannya.¹

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu komponen penyusun aset pada perbankan syariah. Dari pengelolaan pembiayaan *mudharabah*, bank syariah memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh nasabah. Dimana pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh oleh bank, besarnya laba yang diperoleh tersebut akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.² *Mudharabah* merupakan akad yang sejak awal sudah disepakati keuntungannya oleh pemilik modal dan pengelola modal untuk dibagi bersama. Apabila terjadi kerugian, tanggung jawab tersebut berada di pihak pemilik modal. Rukun transaksi *mudharabah* meliputi 2 pihak transaktor dengan objek akad *mudharabah*, serta terdapat ijab kabul. Pada akad ini, pihak bank berperan sebagai pemberi modal penuh dan nasabah memiliki peran sebagai pengelola usaha tersebut. Keuntungan dari transaksi tersebut dibagi seperti yang telah disepakati pada perjanjian awal. Pembiayaan *mudharabah* yang diberikan tersebut diharapkan mampu mengembangkan usaha para nasabah sehingga manfaat tersebut bisa dirasakan oleh kedua belah pihak.³

¹ Paisal Muhamad Firki “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakat Terhadap Profitabilitas”. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 No. 2* (2021):70.

² Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia dan Emilylia Yiniartie “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 8 No.1* (2014):7.

³ Naura Mumtaz dan Dewa Putra Khrisna Mahardika. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Qard terhadap Profitabilitas pada BUS di

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlyna Damayant, Sri Suartini dan Isro'iyatul Mubarakah yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas⁴. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Chairia, Dewa Putra Khrisna Mahardika (2018) yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2016" yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.⁵

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil uji t dari variabel *musyarakah* $t_{hitung} -2,400$ yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(-2,400 > 1,70113)$ dengan nilai (*sig.*) sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi pembiayaan *musyarakah* maka akan menurunkan profitabilitas.

Berdasarkan teori *Stewardship* menyatakan bahwa para manajemen termotivasi untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi. Dimana para manajer menginginkan kinerja perusahaan berjalan dengan baik, yang mana dapat tercermin pada rasio profitabilitas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah pembiayaan *musyarakah*.

Namun hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena pada pembiayaan *musyarakah*, masing-masing pihak yaitu bank syariah dan nasabah memberikan kontribusi dana sehingga memiliki risiko yang cukup besar dan

Indonesia Periode 2015-2019". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Vol. 7 No. 2.* (2021):11.

⁴ Erlyna Danayanti, Sri Suartini dan Isro'iyatul Mubarakah "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 7 No. 1.* (2021):254.

⁵ Chairia, Dewa Putra Khrisna Mahardika "Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2016". *E-Proceeding of Management Vol. 5 No.1.* (2018):767.

berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta dapat pula disebabkan pada pembiayaan *musyarakah* yang kurang baik, sehingga kualitas pembiayaan kurang optimal dan bagi hasil yang diterima akan menurun.⁶ Arah negatif antara pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas merupakan faktor ketidakpastian kegiatan bisnis yang tidak luput dari adanya risiko. Semakin nilai pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan tidak akan menjadi jaminan bahwa profitabilitas mengalami kenaikan.⁷ Semakin tinggi atau menurunnya penyaluran pembiayaan *Musyarakah*, maka perkembangan ROA yang didapatkan bank mengalami perubahan yang negatif. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* tidak bisa menjadi tolak ukur dalam pertumbuhan profitabilitas (ROA) yang dihasilkan oleh empat Bank Umum Syariah di Indonesia. Pernyataan tersebut dapat disebabkan oleh faktor risiko bank dan nasabah membagi keuntungan dan kerugian bersama apabila usaha yang dijalankannya tidak lancar, sehingga dapat mengurangi tingkat profitabilitas pada saat kenaikan tingkat pembiayaan *Musyarakah*.⁸

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faris Kurnia Hakim dan Mauizhotul Hasanah (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* BPRS Indonesia” menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza dan Dawanto (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank

⁶ Imeh Siti Fatimah dan Nana Diana ”Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Non Performing Financing Terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah”. *Jurnal Akuntansi Vol. 8 No. 1.* (2021):73.

⁷ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonsia”. *Jurnal Akuntansi Vol. 12 No. 2.* (2017):187.

⁸ Paramadita Khalifa Garwautama, Sulaeman dan Iqbal Noor “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Qard* Terhadap Profitabilitas”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 6 No. 2.* (2021):153.

⁹ Faris Kurnia Hakim dan Mauizhotul Hasanah “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* BPRS Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Vol. 25 No. 1* (2020):144.

Pembiayaan Rakyat Syariah” menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.¹⁰

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas” yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹¹

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil uji t dari variabel *Murabahah* t_{hitung} 2,386 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($2,386 > 1,70113$) dengan nilai (*sig.*) sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka akan semakin meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan teori *Stewardship* menyatakan bahwa para manajemen termotivasi untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi. Dimana para manajemen menginginkan kinerja perusahaan berjalan dengan baik, yang mana dapat tercermin pada rasio profitabilitas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah pembiayaan *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai dengan jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barang dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.¹² Pengelolaan pembiayaan jual beli yang merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah akan menghasilkan pendapatan berupa *margin/mark up*. Dengan diperolehnya pendapatan *mark up*

¹⁰ Yunita Agza dan Darwanto “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. *Jurnal Iqtishadia Vol. 10 No.1* (2017):240.

¹¹ Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”. *JRKA Vol. 3 No.1* (2017):66.

¹² Ismail “*Perbankan Syariah*” (Jakarta:Kencana, 2011), 109.

tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah serta pada akhirnya mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang tercermin dari ROA (*Return on Asset*).¹³

Tinggi rendahnya pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh karena dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah bank diharapkan akan mendapatkan *return* dan *margin* atas akad jual beli yang dilakukan. Arah hubungan yang timbul antara pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas adalah positif karena setiap kenaikan pembiayaan diharapkan akan menambah *return* yang dihasilkan bank syariah. Dengan kata lain semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas.¹⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia dan Emylia Yuniarti (2014) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia” yang menyatakan bawah pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Iswati, Muh Taufik dan Annisa Fitri (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah) menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap *Return On Assets* melalui *Non Performing Financing* sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan) yang

¹³ Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia dan Emilylia Yiniartie “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 8 No.1* (2014):9.

¹⁴ Ahmad Maulidizem dan Nida Nabila “pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017”. *Jurnal Penelitian Vol. 13 No. 2* (2019):25.

menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.¹⁵



¹⁵ Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musarakah* dan *Murabahah* Terhadap *Return On Assets* Melalui *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 16 No. 1 (2017):27.